

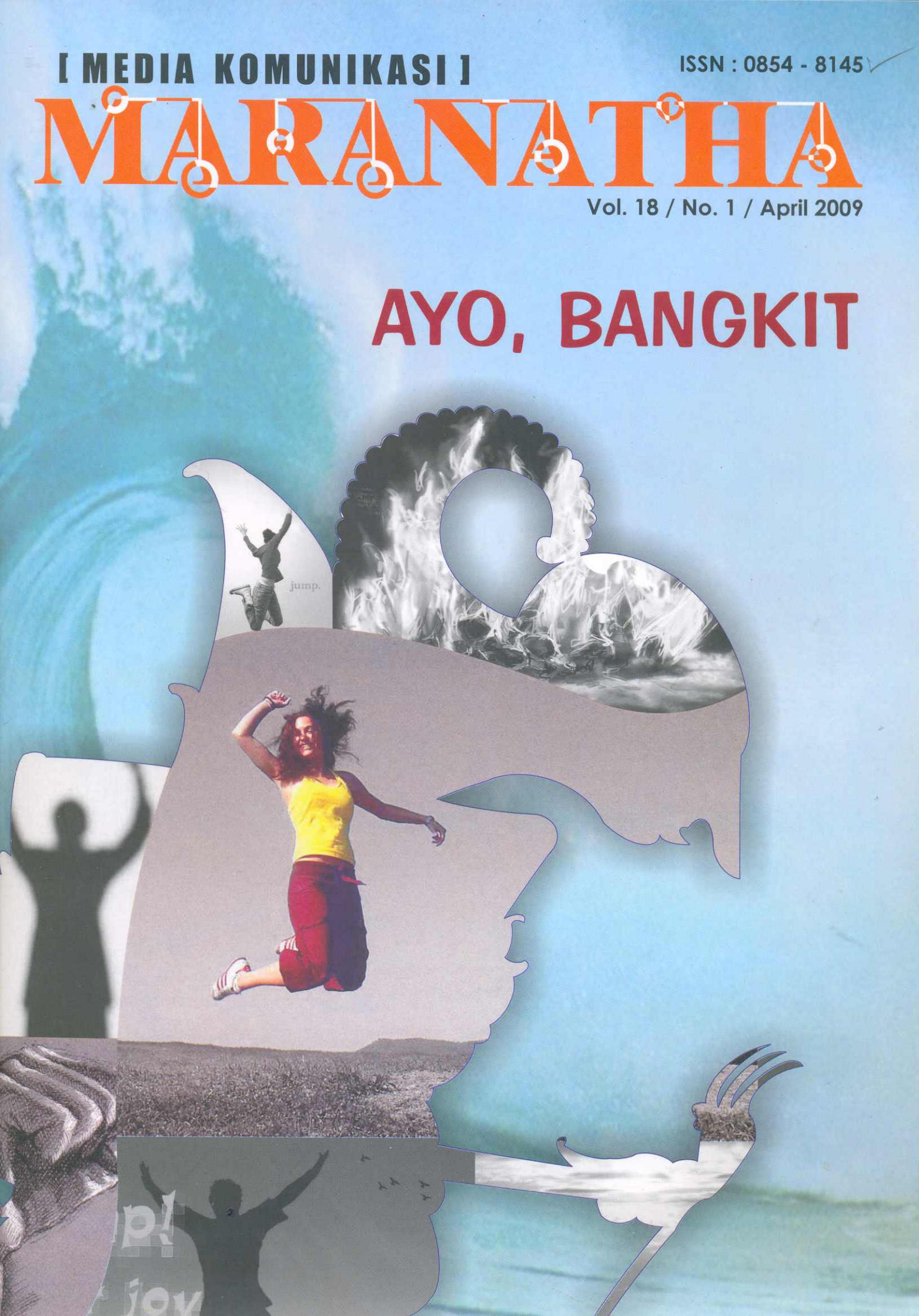
[ MEDIA KOMUNIKASI ]

ISSN : 0854 - 8145 ✓

# MARANATHA

Vol. 18 / No. 1 / April 2009

## AYO, BANGKIT



**Menghindari Kemenduaan Makna**

Kemenduaan makna harus dihindari dalam ragam bahasa ilmu. Makna yang mendua menyebabkan kekaburan dan ketidakjelasan. Bagaimana kiat menghindari kemenduaan makna? Simak dalam halaman 15

**Jangan Putus Asa. Ayo Bangkit!**

HIV/AIDS merupakan kata yang menakutkan. Siapa saja yang rentan terinfeksi? Bagaimana mencegahnya? Lihat halaman 22

**Gagal, Siapa Takut???**

Kegagalan itu menyakitkan. Akan tetapi lewat kegagalan justru kita menjadi kuat dan tahan banting. Bagaimana kiat untuk mampu menghadapi tantangan? Simak dalam halaman 26

# DAFTAR ISI

**Profil Fakultas / Jurusan**

Magister Akuntansi **4**

*Maranatha Art and Design Center* **6**  
(MADC)

**Khazanah IPTEK**

Aplikasi *Social Engineering* untuk **9**  
Ketahanan dan Keamanan Sistem  
Informasi

Pembelajaran Masa Depresi di Amerika **12**

Menghindari Kemenduaan Makna **15**

Tampilnya Miniatur Alam dalam Seni **18**  
Bonsai dan Ikebana

Jangan Putus Asa, Ayo Bangkit! **22**

Gagal, Siapa Takut??? **26**

**Serba-serbi**

Karakuri Ningyo - Asal Mula Robotika **30**  
Jepang

**Apa dan Siapa**

Prof. Dr. Wilson Bangun, S.E., M.Si. **34**  
Guru Besar UK Maranatha yang Baru

Dra. Sri Chandrawati, Psi. **37**  
Konsultan yang Selalu Optimis dan Penuh  
Semangat

Evlin Marcelline Fendrianto **40**  
Jangan Pantang Menyerah untuk  
Sebuah Kesuksesan

**Pojok Renungan**

"Ayo, Bangkitlah!" **43**

**Pojok Santai** **44**

**Kegiatan Maranatha**

Kendo **45**  
*The Way of Sword*

Pengembangan Payung Cantik Khas **47**  
Tasikmalaya

**Berita dalam Gambar** **49**

# DAFTAR ISI



## JANGAN PUTUS ASA, AYO BANGKIT!

"Hasil pemeriksaan darah Anda menunjukkan bahwa Anda positif tertular virus HIV", demikian ucapan dokter yang menjadi awal dari jatuhnya mental GN, 19 tahun, seorang pelajar SMU di Bandung yang ketularan HIV gara-gara 'nyuntik' bareng.

Setelah itu, GN merasa hidupnya seolah tanpa arti. Semangat hidupnya betul-betul padam. Tidak ada hal apapun yang dapat membuatnya bahagia. Segala aktivitasnya, makan, mandi, sekolah bahkan tidurnya pun terganggu. Malam hari terasa sangat menyiksa karena seringkali GN tidak dapat tidur beristirahat barang sejenak. Ia merasa begitu dekat dengan hari kematian, padahal usianya belum lagi genap 20 tahun!

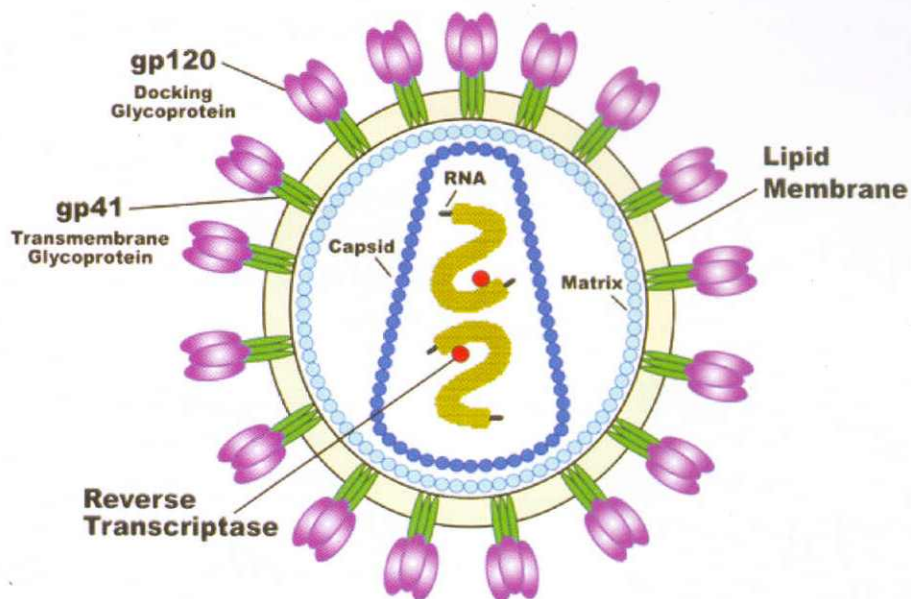
GN tidak sendirian. Ia hanya salah satu dari ribuan penderita HIV positif yang mentalnya ambruk. Padahal dalam usia muda seperti GN masih banyak mimpi yang ingin diwujudkan. Masih adakah kemungkinan sembuh dan mengejar mimpi sebagaimana kaum muda lain yang seusianya?

Sampai kini, mendengar kata HIV/AIDS seperti mendengar momok yang mengerikan. Padahal jika dipahami secara logis, HIV/AIDS bisa dicegah dan dihindari. Prevalensi HIV/AIDS di Indonesia telah bergerak dengan laju yang sangat mengkhawatirkan. Pada tahun 1987, kasus HIV/AIDS ditemukan untuk pertama kalinya di Pulau Bali. Sekarang ini hampir pada semua provinsi di Indonesia sudah ditemukan kasus HIV/AIDS. UNAIDS menyatakan Indonesia termasuk salah satu negara dengan pertambahan penderita HIV/AIDS paling tinggi di kawasan Asia atau the *Fastest Growing Epidemic in Asia*.

"Hal itu disebabkan upaya pencegahan penularan HIV/AIDS belum intensif." demikian kata Sekretaris Komisi Penanggulangan AIDS Indonesia (KPAI) Nafsiah Mboi kepada Media Indonesia pada acara peringatan Hari AIDS Sedunia yang jatuh pada 1 Desember 2008. Menurut Nafsiah, jumlah pengidap HIV/AIDS di Indonesia yang terdata hingga sekarang adalah 21.151 orang. Tetapi jumlah sebenarnya pengidap HIV/AIDS di seluruh Nusantara diestimasi mencapai 200 ribu orang. Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkapkan sebanyak 15 ribu orang terlibat narkoba dan 40 orang mati setiap hari karena narkoba. Pengguna narkoba suntik merupakan kelompok yang sangat rentan terinfeksi HIV/AIDS.

### Apa itu virus HIV?

HIV (human immunodeficiency virus) adalah sebuah retrovirus yang menginfeksi sel sistem kekebalan tubuh manusia - terutama CD4+ sel T dan makrofag, komponen vital dari sistem kekebalan tubuh "tuan rumah" - dan menghancurkan atau merusak fungsi mereka. Virus HIV terdapat dalam cairan tubuh seseorang seperti darah, cairan kelamin (air mani atau cairan vagina yang telah terinfeksi) dan air susu ibu yang telah terinfeksi.



**Diagram virus HIV.** Diameternya sekitar 120 nm (kira-kira 60 kali lebih kecil dari sel darah merah)

Infeksi dari HIV menyebabkan menurunnya daya tahan tubuh. HIV adalah virus penyebab AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*), sedangkan AIDS adalah sindrom menurunnya kekebalan tubuh. Orang yang mengidap AIDS amat mudah tertular oleh berbagai macam penyakit karena sistem kekebalan tubuhnya telah menurun.

### Siapa saja yang mungkin terinfeksi HIV?

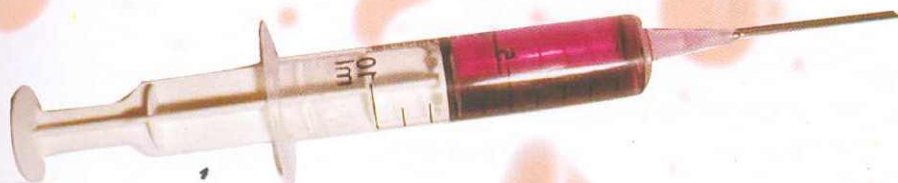
HIV dapat menyerang siapa saja, tetapi ada kelompok rawan yang mempunyai risiko besar tertular HIV penyebab AIDS, yaitu :

1. Orang yang berperilaku seksual bebas dengan berganti-ganti pasangan tanpa menggunakan kondom
2. Pengguna narkoba suntik yang menggunakan jarum suntik secara bersama-sama
3. Pasangan seksual pengguna narkoba suntik
4. Bayi yang ibunya positif HIV

### Bagaimana cara penularan HIV?

HIV dapat menular ke orang lain melalui :

- Hubungan seksual (anal, oral, vaginal) yang tidak terlindungi (tanpa kondom) dengan orang yang telah terinfeksi HIV.
- Jarum suntik/tindik/tato yang tidak steril dan dipakai bergantian
- Transfusi darah yang mengandung virus HIV
- Ibu penderita HIV positif kepada bayinya ketika dalam kandungan, saat melahirkan atau melalui air susu ibu (ASI)



HIV tidak ditularkan melalui hubungan sosial yang biasa seperti jabatan tangan, bersentuhan, berciuman pipi, berpelukan, penggunaan peralatan makan dan minum, cucukan nyamuk, kolam renang, penggunaan kamar mandi atau WC/jamban yang sama atau tinggal serumah bersama Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). ODHA yaitu pengidap HIV atau AIDS, sedangkan OHIDA (Orang hidup dengan HIV atau AIDS) yakni keluarga (anak, istri, suami, ayah, ibu) atau teman-teman pengidap HIV atau AIDS.

Lebih dari 80% infeksi HIV diderita oleh kelompok usia produktif terutama laki-laki, tetapi saat ini proporsi penderita HIV perempuan cenderung meningkat. Infeksi pada bayi dan anak, 90 % tertular dari ibu pengidap HIV. Sampai beberapa tahun, seorang pengidap HIV tidak menunjukkan gejala-gejala klinis, tetapi demikian orang tersebut dapat menularkan kepada orang lain. Setelah itu, AIDS mulai berkembang dan menunjukkan tanda-tanda atau gejala-gejala.

### **Apa saja gejala klinis penderita AIDS?**

Gejala klinis yang sering terjadi:

1. Berat badan menurun lebih dari 10 % dalam 1 bulan
2. Diare kronis yang berlangsung lebih dari 1 bulan
3. Demam berkepanjangan lebih dari 1 bulan
4. Penurunan kesadaran dan gangguan-gangguan neurologis
5. Demensia/HIV ensefalopati

Gejala minor (tidak selalu ada) :

1. Batuk menetap lebih dari 1 bulan
2. Dermatitis generalisata yang gatal
3. Adanya Herpes zoster multisegmental dan berulang
4. Infeksi jamur berulang pada alat kelamin wanita

### **Bagaimana pencegahan HIV/AIDS?**

Rumus mudah dan logis untuk mencegahnya adalah ABC.

A = *Abstinence*, yaitu tidak melakukan hubungan seksual. Hal ini dimaksudkan untuk mereka yang belum menikah

B = *Be faithful*, dalam arti setia dan hanya berhubungan intim dengan pasangan yang sah

C = *Condom*, menggunakan kondom pada setiap hubungan seks berisiko. Selain itu HIV dapat dicegah dengan memutuskan rantai penularan, yaitu : tidak menggunakan jarum suntik secara bersama-sama, dan sedapat mungkin tidak memberi ASI pada anak bila ibu positif HIV.

Sampai saat ini belum ada obat yang dapat mengobati AIDS. Obat Anti *Retroviral* (ARV) hanya untuk menekan perkembangan virus HIV sehingga kualitas hidup ODHA tersebut meningkat. Obat ini harus diminum sepanjang hidup.

### **Apakah terapi Anti-Retroviral itu?**

Terapi anti-*retroviral* (ARV) adalah obat-obatan untuk melawan virus HIV. Bila seseorang telah terinfeksi oleh virus HIV maka ARV berguna untuk mencegah penyakit HIVnya berkembang lanjut menjadi penyakit AIDS. ARV akan mempertahankan status kesehatan selama mungkin bila dikonsumsi secara teratur dengan jadwal yang tepat.



## Kapan harus mulai pengobatan ARV?

Virus HIV menggunakan sel darah putih tertentu, yang disebut CD4 sebagai tempat perkembangbiakannya.

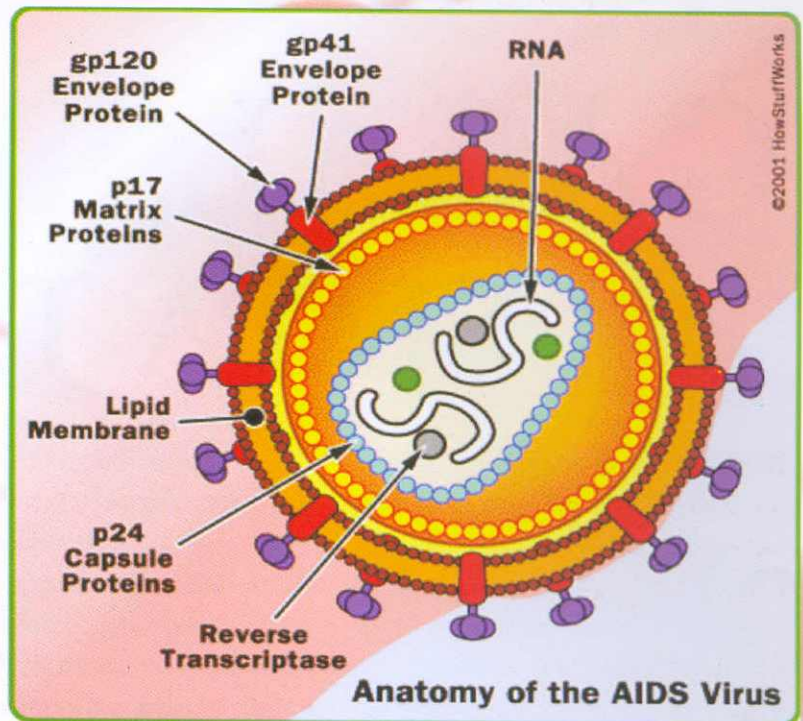
Berdasarkan hasil pemeriksaan jumlah CD4 dalam darah kita dapat diketahui tingkat kerusakan yang terjadi akibat virus ini. ARV biasanya mulai diberikan pada tingkat kerusakan tertentu yaitu bila jumlah sel CD4 kurang dari 200 atau adanya gejala penyakit yang timbul.

## Bagaimana cara kerja ARV?

ARV berbeda dengan obat-obatan lain karena langsung bekerja pada virus HIV, bukan berfungsi meningkatkan daya tahan tubuh atau melawan infeksi oportunistik (penyerta). Karena ARV menekan perkembangbiakan virus HIV, dengan sendirinya daya tahan tubuh penderita akan membaik. ARV diberikan dalam kombinasi 3 macam obat dan terbukti cukup ampuh untuk menekan perkembangbiakan virus HIV.

## Mengapa ARV harus berupa kombinasi 3 macam obat?

Alasannya adalah untuk mencegah resistensi virus HIV terhadap ARV. Virus HIV adalah virus yang pintar. Virus ini mudah sekali menjadi resisten atau kebal terhadap ARV. Hal ini terjadi bila seseorang mengkonsumsi ARV secara tidak teratur. Kalau HIV sudah menjadi resisten, maka pengobatan ARV tidak bermanfaat lagi. Oleh karena itu penting sekali seseorang yang telah mengonsumsi ARV untuk selalu menjaga jadwal minum obatnya.



## Saran bagi penderita terinfeksi HIV/AIDS

- 1. Di Indonesia, rumah sakit besar di ibu kota provinsi menyediakan fasilitas untuk test dan konsultasi HIV/AIDS. Di Jakarta, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) sudah memiliki fasilitas untuk itu. Di Bandung, RS Hasan Sadikin klinik Teratai juga sudah memiliki fasilitas yang sama. Email klinik\_teratai\_rshs@yahoo.co.id. Telp: (022)70787948/ (022)2041843
- 2. Saat ini penyakit HIV tidak ada bedanya dengan penyakit kronis lain seperti kencing manis, darah tinggi, asma dll. Seorang yang terinfeksi virus HIV dapat hidup secara normal dan melakukan kegiatan sehari-hari seperti biasa, asalkan mengonsumsi ARV seumur hidup secara teratur.
- 3. Makanlah makanan yang bergizi baik, higienis dan bervariasi
- 4. Istirahat yang cukup dan berolahraga dengan teratur.
- 5. Berdoa dan mintalah kesembuhan pada Yang Maha Kuasa.
- 6. Wujudkan dan raih mimpi anda. Jangan putus asa. Ayo bangkit!

## Sumber Pustaka:

- Buletin Informasi, Sosialisasi dan Edukasi. TERATAI. RSHS
- <http://www.depkes.go.id/>. Fakta Tentang HIV dan AIDS. 05 Dec 2006.
- <http://www.depkes.go.id/>. Kumulatif Kasus HIV/AIDS di Indonesia. 2006.
- <http://www.hivtest.org/>. *Frequently Asked Question on HIV/AIDS*. 2007
- Media Indonesia. Rabu, 3 Desember, 2008

(Meilinah Hidayat, dr., M.Kes).